

Air

[4.1] Implementasi program konservasi air di Fakultas

Implementasi program konservasi air di Fakultas merupakan langkah penting untuk mengurangi penggunaan air, mendukung keberlanjutan, dan mengurangi dampak lingkungan. Berikut adalah beberapa langkah yang dilakukan fakultas untuk melaksanakan program konservasi air di lingkungan kampus:

1) Pemantauan Penggunaan Air:

- ✓ Pemantauan Meteran Air: menggunakan meteran air untuk memantau konsumsi air dan mengidentifikasi pola penggunaan.
- ✓ Analisis Penggunaan: Menganalisa data penggunaan air untuk mengidentifikasi area-area yang memerlukan perbaikan dalam penggunaan air.

2) Kampanye Kesadaran:

- ✓ Edukasi: memberikan edukasi kepada mahasiswa, staf, dan pengunjung tentang pentingnya konservasi air dan cara mengurangi pemborosan.
- ✓ Kampanye Kesadaran: Mengkampanyekan kesadaran dengan menggunakan poster, seminar, dan media sosial untuk meningkatkan kesadaran tentang konservasi air.

3) Perbaikan Infrastruktur:

- ✓ Perbaiki Kebocoran: mengidentifikasi dan memperbaiki kebocoran dalam sistem perpipaan secara cepat untuk mengurangi pemborosan air.
- ✓ Penggunaan Peralatan Efisien: mengganti peralatan lama dengan peralatan yang efisien dalam penggunaan air seperti toilet, keran, dan shower yang ramah air.

4) Praktik Konservasi Air Sehari-hari:

- ✓ Penyiraman Tanaman: mengatur jadwal penyiraman tanaman pada waktu yang tepat agar air tidak terbuang sia-sia karena penguapan berlebihan.
- ✓ Pembersihan: menggunakan teknik pembersihan yang hemat air, misalnya dengan mop lembab daripada menyiram lantai.

5) Pengelolaan Air Hujan:

- ✓ Pemanenan Air Hujan: memasang sistem pengumpulan air hujan untuk digunakan dalam penyiraman taman atau pembersihan.
- ✓ Penyerapan Air: Membuat area penyerapan air (biopori dan sumur resapan) di dalam kampus untuk mengurangi limpasan permukaan yang membuang air ke saluran pembuangan.

6) Partisipasi Mahasiswa dan Karyawan:

- ✓ Komite Konservasi Air: merencanakan membentuk komite konservasi air yang melibatkan mahasiswa dan staf dalam merencanakan dan mengimplementasikan program konservasi air.

7) Penelitian dan Pengembangan:

- ✓ Dukungan Penelitian: mendukung penelitian dan proyek inovatif dosen, mahasiswa dan staf yang berfokus pada konservasi air.

- ✓ Implementasi Solusi Inovatif: memberikan peluang kepada sivitas yang ingin mengimplementasikan hasil penelitian dan solusi inovatif dalam pengelolaan air di fakultas.

8) Pelaporan dan Evaluasi:

- ✓ Pelaporan Berkala: menugaskan PIC untuk berperan membuat pelaporan berkala tentang konsumsi air, pencapaian konservasi, dan proyek-proyek yang koinservasi dan pengelolaan air yang telah diimplementasikan di fakultas.
- ✓ Evaluasi dan Koreksi: mengevaluasi kegiatan konservasi dan pengelolaan air secara berkala dan membuat strategi konservasi sesuai dengan keberhasilan dan kebutuhan fakultas.

Melalui upaya bersama dan kesadaran seluruh sivitas fakultas, implementasi program konservasi air di kampus diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang lebih berkelanjutan dan memberikan contoh yang baik bagi masyarakat secara luas. Beberapa contoh implementasi konservasi air di Fakultas dapat dilihat sebagai berikut:

No.	Keterangan
1	Memiliki Sumur Resapan (Bediameter 1 meter dengan kedalaman 5 meter) di area taman Gedung Nusantara 1
2	Pembuatan Lubang resapan system Biopori di seluruh area fakultas dengan jarak 3 sampa 5 meter kedalaman 1 meter.
3	Penggunaan grassblok untuk menggantikan konblock di area Parkir Mobil
4	Penggunaan Grassblock di Taman Tunas Bangsa dan Taman Bhineka.
5	Pengolahan limbah cair di kantin dengan <i>system Eco Grasstrap</i> .
6	Mempertahankan pohon pohon besar seperti pohon beringin, manga, matoa, dan jenis pohon hutan lainnya yang dapat menampung dan menyerap banyak air.
7	Penggunaan penampungan Groundtank untuk AIR PDAM
8	Penampungan air tanah dengan Tangki Toren
9	Memasang alat ukur/meter air pada setiap mesin pompa air.
10	Penggunaan kran sensor otomatis dan kran autoflush
11	Mengaplikasikan sistem auto flush pada closet
12	Menggunakan Kembali air sisa wudhu untuk penyiraman tanaman.
13	Memanen air hujan (<i>rain harvesting</i>) dan di tamping di bak groundtank
14	Penampungan hujan untuk taman air mancur di tempat terbuka
15	Memanfaatkan air sungai luapan danau kenanga untuk penyiraman taman



Pemanfaatan air hujan untuk taman air mancur



Penampungan air dengan tangki toren



Penggunaan kran otomatis pada ground tank air PDAM



Groundtang air PDAM



Jalur pipa untuk memanen air hujan (*Rain harvesting*)



Penampungan sisa air wudhu dan air hujan



Sumur Resapan di area Taman Fisip